

ABSTRAK

Latar belakang : Kemajuan teknologi yang kian maju saat ini menjadikan kehidupan manusia serba cepat dan mudah seperti kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup yang kini dapat dilakukan secara *online*. Adanya kemudahan-kemudahan inilah yang akhirnya menyebabkan perilaku menjadi konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan kegiatan membeli suatu barang yang tidak didasari untuk memenuhi kebutuhan hidup, melainkan ditujukan untuk memenuhi kepuasan dan kebahagiaan semata. Pembelian sebuah barang atau produk tidak terlepas dari kata “harga diri”. Harga diri ialah wujud penilaian individu terhadap diri sendiri. Harga diri terbentuk dari berbagai pengalaman dan hasil interaksi terhadap lingkungan sekitar yang dapat menentukan tinggi rendahnya harga diri seseorang.

Tujuan : Mengetahui hubungan harga diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa ko-asisten FK UISU angkatan 2022 di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan *design cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 62 responden yang mana merupakan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi mahasiswa ko-asisten FK UISU angkatan 2022 di RSUD Dr. Pirngadi Medan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil : Pada penelitian ini digunakan uji statistika *Spearman* dengan variabel independen yang dihubungkan dengan variabel dependen. Dengan hasil nilai *p value* sebesar 0,029 ($<0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dengan perilaku konsumtif. Kekuatan dari kedua hubungan variabel dalam penelitian ini adalah lemah ($r=0,277$) dengan arah korelasi positif.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara harga diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa ko-asisten FK UISU angkatan 2022 di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

Kata Kunci : Harga Diri, Perilaku Konsumtif, Ko-Asisten

ABSTRACT

Background : *The increasingly advanced technology today has made human life fast-paced and convenient, such as fulfilling daily needs which can now be done online. These conveniences eventually lead to consumptive behavior. Consumptive behavior involves purchasing goods not based on fulfilling basic needs, but rather to satisfy desires and happiness alone. The purchase of a product or item is inseparable from one's "self-esteem". Self-esteem is an individual's evaluation of oneself. Self-esteem is formed from various experiences and interactions with the surrounding environment, which can determine the high or low self-esteem of a person.*

Purposes : *To determine the relationship between self-esteem and consumptive behavior among medical student co-assistants of the Faculty of Medicine, UISU, batch 2022, at Dr. Pirngadi Hospital, Medan.*

Methods : *This study uses observational analytic research with a cross-sectional design. The sample consisted of 62 respondents, who constituted the population meeting the inclusion and exclusion criteria of medical student co-assistants of the Faculty of Medicine, UISU, batch 2022, at Dr. Pirngadi Hospital, Medan, selected through purposive sampling technique.*

Results : *In this study, the Spearman statistical test was utilized to assess the relationship between the independent variable and the dependent variable. The obtained p-value was 0,029 ($<0,05$), indicating a significant relationship between self-esteem and consumptive behavior. The strength of the correlation between the two variables in this study was weak ($r=0,277$) with a positive correlation direction.*

Conclusions : *There is a relationship between self-esteem and consumptive behavior among medical student co-assistants of the Faculty of Medicine, UISU, batch 2022, at Dr. Pirngadi Hospital, Medan.*

Keywords : *Self-esteem, Consumptive Behavior, Co-Assistants*